

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Sumber risiko operasional pada Agroindustri Minyak Kayu Putih Kupang Mojokerto dibagi menjadi empat variabel risiko yaitu internal, sumber daya manusia, teknologi dan sistem, serta eksternal. Masing-masing sumber risiko memiliki jenis risiko yang berbeda. Total keseluruhan jenis risiko yang berpotensi terjadi di Agroindustri Minyak Kayu Putih Kupang Mojokerto berjumlah 39.
2. Setiap jenis risiko operasional pada Agroindustri Minyak Kayu Putih Kupang Mojokerto memiliki nilai RPN yang berbeda. Nilai RPN yang masuk ke dalam kategori kekritisan tinggi menjadi skala prioritas perusahaan dalam melakukan tindakan perbaikan meliputi penguapan tidak maksimal, penerimaan bahan baku industri di musim hujan dalam kondisi basah dan tumbuh kuncup, ketergantungan pada teknologi tertentu, serta kondisi curah hujan dengan intensitas yang tinggi.
3. Solusi alternatif yang dapat dilakukan oleh Agroindustri Minyak Kayu Putih Kupang Mojokerto untuk risiko penguapan tidak maksimal meliputi pemastian briket dalam kondisi kering, penyediaan stok bahan bakar kayu, dan pemantauan saat proses penguapan berlangsung. Solusi alternatif untuk risiko penerimaan BBI di musim hujan dalam kondisi basah dan berkuncup adalah penambahan volume bahan baku, pemangkasan BBI sesuai dengan SOP, dan pengujian standar mutu dilakukan dengan selektif. Solusi alternatif untuk risiko

ketergantungan pada teknologi meliputi pengawasan terhadap penggunaan teknologi, perawatan teknologi secara rutin, pemastian teknologi layak digunakan. Solusi alternatif untuk risiko kondisi cuaca dengan curah hujan tinggi meliputi pengkoordinasian dengan KPH pemasok, pemantauan pertumbuhan dan perkembangan bahan baku, pemantauan perubahan cuaca, serta pengangkutan dimaksimalkan saat musim kemarau.

5.2 Saran

Adapun saran yang diajukan oleh penulis untuk dapat dipertimbangkan oleh pihak Agroindustri Minyak Kayu Putih Kupang Mojokerto meliputi beberapa hal sebagai berikut:

1. Agroindustri Minyak Kayu Putih Kupang Mojokerto melakukan imbauan agar karyawan tetap menjalankan kegiatan operasional sesuai standar operasional prosedur (SOP) yang berlaku dan memberikan Surat Peringatan apabila terjadi pelanggaran.
2. Agroindustri Minyak Kayu Putih Kupang Mojokerto harus selalu siaga dalam mengantisipasi terjadinya risiko operasional.
3. Penelitian selanjutnya mengenai manajemen risiko operasional diharapkan untuk lebih memahami terkait potensi risiko operasional yang berpengaruh signifikan terhadap produksi perusahaan.